

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN**

Skripsi

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Derajat Sarjana Keperawatan**



**Disusun Oleh :
Oki Hendri Prajanto
A22020199**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini Menyatakan Bahwa
Proposal Yang Berjudul:

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN

Diajukan Oleh :
Oki Hendri Prajanto
A22020199

Telah disetujui dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Pembimbing I


(Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS)

Pembimbing II


(Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M.Kep)

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN

Diajukan Oleh :
Oki Hendri Prajanto
A22020199

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 26/06/2023

Susunan Dewan Penguji:

- | | | |
|--|---------------|---|
| 1. Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc | (Penguji I) |  |
| 2. Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M.Kep. . | (Penguji II) | |
| 3. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS | (Penguji III) | |

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana



(Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Skripsi yang saya ajukan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis digunakan sebagai rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 11 Juli 2022


DD937AKX257138639
(Oki Hendri Prajanto)



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oki Hendri Prajanto
TTL : Kebumen, 30-10-1992
Alamat : Desa Kemangguan RT 5 RW 2 Kecamatan Alian
No. HP : 087715067729
Email : Okihendri950@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:
“Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang
Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian”

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari skripsi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan tanpa unsur paksaan dari siapapun.

Dibuat di Kebumen

Pada tanggal : 24 April 2023

Yang membuat pernyataan



(Oki Hendri Prajanto)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Oki Hendri Prajanto
NIM : A22020199
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong, Kebumen

Pada Tanggal : 24 April 2023

Yang Menyatakan



(Oki Hendri Prajanto)

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**
Skripsi, April 2023

Oki Hendri Prajanto¹⁾ Tri Sumarsih²⁾

ABSTRAK

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN**

Latar Belakang : Pasien Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) cenderung mengalami kekambuhan dikarenakan tidak teraturnya meminum obat. Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan gangguan yaitu individu itu sendiri, penanggung jawab pasien, lingkungan dan keluarga. Dukungan keluarga dapat membantu orang dengan gangguan jiwa untuk tetap minum obat sesuai resep, dan untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul selama pengobatan. Orang dengan gangguan jiwa yang mendapatkan dukungan keluarga yang baik lebih cenderung patuh minum obat.

Tujuan : mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian.

Metode: Metode penelitian adalah korelasional dengan pencekatan cross-sectional. Penulis mengambil data dari 125 keluarga orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) yang diambil secara *total sampling*. Instrument berupa kuesioner dukungan keluarga yang diadopsi dari penelitian sebelumnya yang bersifat valid dan reliabile dengan nilai Cronbach Alpha 0,948, sedangkan kuesioner kepatuhan minum obat Mars juga bersifat valid dan reliabile dengan nilai Cronbach Alpha 0,912. Analisa data menggunakan uji deskriptif dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan korelasional menggunakan uji chi square.

Hasil : Keluarga ODGJ telah menerapkan cara minum obat dengan prinsip 5 benar. ODGJ mendapatkan dukungan keluarga kategori baik (74.4%). ODGJ masuk kategori kepatuhan tinggi (71.2%) dalam meminum obat.

Kesimpulan :

Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian.

Rekomendasi: diharapkan dapat melakukan intervensi untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada ODGJ.

Kata Kunci : *dukungan keluarga, kepatuhan minum obat, ODGJ*

-
- 1) Mahasiswa Keperawatan Program Sarjana Universitas Muhammadiyah Gombong
 - 2) Pembimbing I Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

**Bachelor Of Nursing Program
Faculty Of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Mini Thesis, July 2023**

Oki Hendri Prajanto¹⁾ Tri Sumarsih²⁾

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADHERENCE TO TAKING MEDICATION IN PEOPLE WITH MENTAL DISORDERS (ODGJ) IN THE WORKING AREA OF THE ALIAN HEALTH CENTER

Background: Patients People with mental disorders (ODGJ) tend to experience relapse due to not taking medication regularly. Factors that influence the recurrence of the disorder are the individual himself, the person in charge of the patient, the environment and family. Family support can help people with mental disorders to keep taking medication as prescribed, and to deal with problems that may arise during treatment. People with mental disorders who get good family support are more likely to adhere to taking medication.

Objective: to determine the relationship between family support and adherence to taking medication in People with Mental Disorders (ODGJ) in the Working Area of the Alian Health Center

Method: The research method is correlational with a cross-sectional approach. The author took data from 125 families of people with mental disorders (ODGJ) who were taken by total sampling. The instrument is a family support questionnaire adopted from previous research which is valid and reliable with a Cronbach Alpha value of 0.948, while the Mars medication adherence questionnaire is also valid and reliable with a Cronbach Alpha value of 0.912. Data analysis used a descriptive test in the form of a frequency distribution table and correlation used the chi square test.

Result: The ODGJ family has implemented the 5 right principles of taking medicine. ODGJ get family support in good category (74.4%). ODGJ is in the category of high adherence (71.2%) in taking medication.

Conclusion :

There is a relationship between family support and adherence to taking medication in People with Mental Disorders (ODGJ) in the Working Area of the Alian Health Center ($p=0.000$)

Recommendation: it is expected to be able to intervene to improve adherence to taking medication in ODGJ.

Keywords: family support, medication adherence, ODGJ

¹⁾ Student of Muhammadiyah University of Gombong

²⁾ Lecturer of Muhammadiyah University of Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi dengan judul “Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rosulullah Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis mendapat kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan Skripsi ini. Dalam menyusun Skripsi ini, tidak sedikit kesulitan yang penulis alami, namun berkat bimbingan, dukungan, dorongan, serta semangat dari pihak lain penulis mampu untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Jurningsih selaku ibu kandung saya yang saya sayangi dan cintai, telah memberikan support tiada henti dan tanpa batas untuk selalu segera menyelesaikan tahapan demi tahapan terselesaikannya Skripsi ini.
2. Dr. Herniyatun, M.Kep., Sp. Mat selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong
3. Cahyu Septiwi, M. Kep., Sp.KMB, PhD selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Sarjana
4. Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS selaku pembimbing 1 yang telah berkenaan memberikan arahan, motivasi, support dan selalu memberikan bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M.Kep. selaku pembimbing 2 yang telah berkenaan memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan Skripsi ini.
6. Sawiji, S.Kep, Ns., M.Sc selaku penguji yang sudah memberikan masukan dan arahan secara optimal pada sidang Skripsi ini.
7. Meliya selaku adik kandung saya selalu saya repotkan untuk segala hal dalam perjalanannya saya menyelesaikan Skripsi ini.
8. Dan terima kasih untuk yang terkasih selalu juga memberikan dukungan sepenuh hati untuk menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan banyak terdapat kekurangan, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan masukan berupa kritikan dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan Skripsi ini.

Gombong, 24 April 2022



Oki Hendri Prajanto



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Keaslian Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Tinjauan Teori	9
B. Kerangka Teori	26
C. Kerangka Konsep.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Metode Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian	37
D. Variabel Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional	38
F. Instrumen Penelitian	39
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	40
H. Teknik Analisa Data	41
I. Etika Penelitian.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



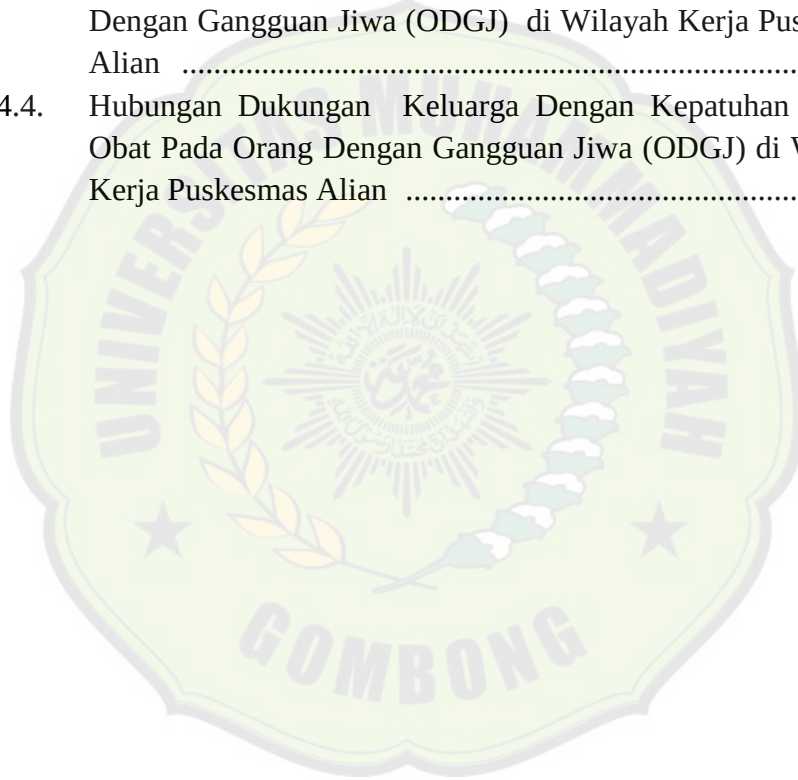
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Teori	34
Gambar 2.2	Kerangka Konsep	35



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Definisi Operasional	38
Tabel 4.1.	Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Cara Minum Obat Dengan Prinsip 5 Benar (Benar Obat, Benar Pasien, Benar Cara, Benar Waktu, Dan Benar Dosis) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian	45
Tabel 4.2.	Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian ..	46
Tabel 4.3.	Distribusi Frekuensi Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian	46
Tabel 4.4.	Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Bimbingan

Lampiran 2 Lembar Kuesioner

Lampiran 3 Surat Ijin Study Pendahuluan

Lampiran 4 Surat Komisi Etik Penelitian Kesehatan

Lampiran 5 Surat Pernyataan Cek Similarity/Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gangguan jiwa di masyarakat saat ini cenderung mengalami peningkatan, hal ini sejalandengan hasil Riset Kesehatan Dasar yang dilakukan oleh Kementrian Kesehatan Republik Indonesia menyimpulkan bahwa prevalensi gangguan mental emosional yang menunjukan gejala depresi dan kecemasan, usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi gangguan jiwa berat, seperti skizofrenia mencapai sekitar 400.000 orang atau sebanyak 1,7 per 1.000 penduduk. Jumlah gangguan jiwa berat atau psikosis atau skizofrenia tahun 2018 di Indonesia menempatkan beberapa provinsi - provinsi yang memiliki gangguan jiwa terbesar pertama antara lain adalah Daerah Istimewa Yogyakarta (0,27%), kemudian urutan kedua Aceh (0,27%), urutan ketiga Sulawesi Selatan (0,26%), Bali menempati posisi keempat (0,23%), dan Jawa Tengah menempati urutan kelima (0,23%) dari seluruh provinsi di Indonesia (Riset Kesehatan Dasar, 2018). Berdasarkan studi pendahuluan di Wilayah Kerja Puskesmas Alian dilakukan survei terhadap 10 pasien gangguan jiwa diketahui 7 pasien tidak patuh minum obat.

Pasien Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) cenderung mengalami kekambuhan dikarenakan tidak teraturnya meminum obat. Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh Aprilis, N. (2017), bahwa pada tahun 2016 dari bulan Mei sampai bulan Juni di poliklinik dan IGD RSJ Tampan diketahui jumlah kunjungan penderita gangguan jiwa adalah 2.805 orang. Dari jumlah tersebut 259 orang merupakan penderita gangguan jiwa yang sebelumnya pernah dirawat inap atau kambuh lagi. Hal ini diperkuat berdasarkan survey yang dilakukan oleh Wahyuningrum, I (2013) bahwa pada tahun 2012 dari bulan Januari sampai bulan Oktober di RSJD DR. Amino Gondohutomo Semarang diketahui angka kekambuhan pasien skizofrenia sebanyak 1871 orang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kekambuhan gangguan yaitu individu itu sendiri, penanggung jawab pasien, lingkungan dan keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilis, N. (2017) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi individu mengalami kekambuhan adalah kepatuhan minum obat dan keyakinan pasien tersebut. Klien yang gagal meminum obat dengan teratur mempunyai kecenderungan untuk kambuh lagi. Pada klien Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) khususnya jarang mengikuti aturan minum obat karena pasien mengalami ketidakmampuan membuat keputusan dan gangguan realitas (Keliat, 2013).

Orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) kronis, susah mengikuti aturan minum obat dikarenakan ketidak mampuan mengambil keputusan, dan gangguan realitas khususnya penderita skizofrenia. Dimana salah satu hal yang menghambat dalam meningkatkan keberhasilan kesehatan pasien gangguan jiwa meliputi ketidakpatuhan mengkonsumsi obat (Kartini, 2017).

Ketidakpatuhan minum obat merupakan tantangan utama dalam pengobatan pasien skizofrenia secara global karena untuk perawatan pasien skizofrenia membutuhkan waktu yang cukup lama (Akter et al., 2019). Pada pasien skizofrenia kepatuhan minum obat sangat penting dalam menunjang perawatan pasien (Kalkan & Budak, 2019). Kepatuhan minum obat merupakan hal utama yang berpengaruh pada keberhasilan pengobatan dan kesembuhan pasien skizofrenia (Mulyani et al., 2020).

Dalam kepatuhan minum obat partisipasi aktif dari pasien skizofrenia sangat penting dengan cara menerima dan mematuhi secara sukarela tentang rencana pengobatannya, karena hal ini mempengaruhi kepatuhan minum obat (Tola & Immanuel, 2015). Penelitian Yilmaz & Okanli (2015) menunjukkan dari 63 pasien skizofrenia terdapat 54% pasien skizofrenia memiliki kepatuhan minum obat rendah, 34,9% dengan kepatuhan sedang, dan 11,1% dengan kepatuhan tinggi. Selain itu, penelitian Tham et al., (2018) di Singapore menunjukkan dari 92 pasien skizofrenia ditemukan 58,7 % pasien skizofrenia memiliki kepatuhan minum obat yang rendah, 32,6% dengan kepatuhan

sedang, dan 8,6% pasien dengan kepatuhan tinggi. Sedangkan penelitian Amanda, Zahra, & Oktari (2019) menunjukkan dari 96 pasien skizofrenia ditemukan 12,8% dengan kepatuhan minum obat rendah, 72,1% dengan kepatuhan sedang, dan 15,1% dengan kepatuhan tinggi.

Menurut Acosta et al. (2017) terdapat berbagai bentuk ketidakpatuhan minum obat pada pasien skizofrenia, diantaranya tidak minum obat pada waktu yang tepat, tidak minum obat sesuai dosis, dan menghentikan pengobatan secara total. Penelitian ES et al. (2016) menunjukkan terdapat 18,49% pasien skizofrenia tidak minum obat tepat waktu dan 43,5% lupa minum obat. Selain itu 50% pasien skizofrenia tidak minum obat sesuai dosis yang telah ditetapkan tanpa berkonsultasi dengan dokter (Caqueo-Úrizar et al., 2020), dan terdapat 51,1% pasien skizofrenia tidak rutin minum obat (Kemenkes RI, 2019).

Menurut Acosta et al. (2017) 33,4% pasien skizofrenia menghentikan pengobatannya dan 53,6% tidak melanjutkan pengobatannya pada satu tahun pertama pengobatan. Ketidakpatuhan minum obat dapat berdampak pada risiko kekambuhan lebih tinggi dibandingkan dengan pasien yang patuh, hal ini menjadi salah satu penyebab pasien dirawat kembali di rumah sakit dengan kondisi yang bisa semakin memburuk dari sebelumnya dan sulit dikembalikan ke keadaan semula (Muliyani et al., 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Singh et al., (2019) menunjukkan dari 95 pasien yang kambuh 62,1% diantaranya adalah pasien yang tidak patuh minum obat dan 37,9 % patuh minum obat, selain itu pada pasien yang tidak patuh minum obat menunjukkan gejala kekambuhan yang lebih parah. Penelitian Dilokthornsakul et al., (2016) menunjukkan pasien yang tidak patuh minum obat memiliki risiko lebih tinggi untuk rawat inap dibandingkan pasien yang patuh (OR=6,52).

Ketidakpatuhan minum obat juga memiliki dampak terhadap kualitas hidup pasien skizofrenia. Penelitian Endriyani et al. (2019) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara ketidakpatuhan minum obat dengan kualitas hidup pasien dengan skizofrenia ($p=0.05$). Dampak yang dapat ditimbulkan dapat dikurangi Faktor- faktor yang mempengaruhi kepatuhan

minum obat termasuk pada pasien skizofrenia di kategorikan menjadi faktor terkait pasien, faktor terkait pengobatan dan faktor lingkungan (Tham et al., 2018).

Pemantauan dan pemberian obat didalam rumah sakit sudah menjadi tanggung jawab seorang perawat sedangkan di rumah, keluarga sendiri bertugas sebagai perawat (Keliat, 2013). Kesehatan jiwa dimana situasi seorang pribadi mampu berkembang secara physical, mentally, social, dan spiritual sehingga pribadi dapat menyadari keterampilannya sendiri, mampu berkerja secara produktif, mampu melewati tekanan, dan dapat memberi kontribusi ke komunitasnya. Penderita gangguan jiwa yang diasuh oleh keluarganya sendiri baik dirumah maupun rawat jalan memerlukan dukungan guna mematuhi program pengobatan dimasa rehabilitasinya (Karmila, 2017).

Pentingnya dukungan social terhadap penyembuhan seseorang yang mengalami gangguan kejiwaan (ODGJ). Salahsatu faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya kekambuhan orang dengan gangguan kejiwaan (ODGJ) yaitu kurangnya dukungan keluarga dalam kepatuhan mengkonsumsi obat (Sari, 2017).

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti Wilayah Kerja Puskesmas Alian terdapat 125 pasien ODGJ. Hasil wawancara pada 10 keluarga dengan salah satu anggota keluarganya mengalami gangguan jiwa (ODGJ), hanya 7 keluarga saja yang masih rutin membawa ODGJ untuk mendapat pengobatan. Hasil penarikan kuesioner menunjukan 6 pasien mendapatkan dukungan keluarga kategori kurang, 3 pasien mendapatkan dukungan keluarga kategori cukup dan 1 pasien mendapatkan dukungan keluarga kategori baik. Berdasarkan latar belakang dan fenomena diatas penulis merasa perlu untuk melakukan kajian tentang hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dirumuskan masalah sebagai berikut: Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian ?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas Alian

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengidentifikasi pelaksanaan minum obat dengan prinsip 5 benar oleh keluarga.
- b. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).
- c. Mengidentifikasi kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ).

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Menambah referensi dan informasi bagi penulis selanjutnya, serta memberikan pengetahuan mengenai hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)

2. Manfaat praktis

a. Bagi masyarakat

Masyarakat dapat mengetahui pentingnya evaluasi dukungan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan minum obat pada orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

b. Bagi Penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan data awal untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ).

E. Keaslian Penelitian

1. Pardede (2016) melakukan penelitian dengan judul “Pendidikan kesehatan kepatuhan minum obat terhadap perubahan gejala halusinasi pada klien skizofrenia”. Tujuan Umum dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan kepatuhan minum obat terhadap perubahan gejala halusinasi pada klien skizofrenia. Dan Tujuan Khusus penelitiannya untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat sebelum pemberian pendidikan kesehatan kepatuhan minum obat terhadap perubahan gejala halusinasi pada klien skizofrenia. Desain penelitian Quasi Experimen pre-post test. Jumlah populasi dalam penelitian ini 323 pasien ditentukan berdasarkan estimasi(perkiraan) sehingga jumlah sampel 20 pasien dengan drop out 10% sehingga sampelnya menjadi 18 pasien dan total sampel 18 pasien. Hasil penelitian dengan menggunakan uji Paired T-Test (uji T dependen) yang menunjukkan pendidikan kesehatan kepatuhan minum obat terhadap perubahan gejala halusinasi pada klien skizofrenia (0,009). Hal ini berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan kepatuhan minum obat terhadap perubahan gejala halusinasi pada klien skizofrenia. Penelitian ini merekomendasikan kepada perawat Rumah Sakit Jiwa Daerah Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provsu Medan untuk memberikan pendidikan kesehatan kepada pasien atau keluarga dari pasien.
2. Kaunang (2015) melakukan penelitian dengan judul hubungan kepatuhan minum obat dengan prevalensi kekambuhan pada pasien skizofrenia yang berobat jalan di Ruang Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Prof dr. V. L. Ratumbusang Manado. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kepatuhan minum obat dengan prevalensi kekambuhan pasien skizofrenia di Poliklinik RumahSakit Prof. Dr. V.L. Ratumbusang. Jenis

penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan metode deskriptif analitik menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini keluarga dari pasien skizofrenia dan sampel yang di dapatkan sebanyak 88 responden, yang ditentukan dengan menggunakan salahsatu metode non probability sampling dengan teknik purposive sampling. Data dianalisa dengan menggunakan uji statistic chi-square dengan tingkat kemaknaan (α) : 0,05. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara kepatuhan minum obat dengan prevalensi kekambuhan pasien skizofrenia. Dengan diperoleh hasil nilai ($p = 0,000$) kurang dari nilai ($\alpha = 0,05$). Kepatuhan minum obat pasien skizofrenia yang berobat jalan di poliklinikjiwa, membawa dampak yang baik bagi pasien skizofrenia sehingga prevalensi kekambuhan pasien skizofrenia selama 1 tahun tidak pernah, hal ini di karenakan rutinnnya pasien melakukan pengobatan dan rawatjalan di Poliklinik Jiwa Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. V.L. Ratumbuysang Manado

3. Daulay (2021) melakukan penelitian dengan judul dukungan keluarga dan tingkat kemampuan perawatan diri pada orang dengan gangguan jiwa(ODGJ). Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan perawatan diri ODGJ di Medan Sunggal. Jumlah sampel sebanyak 18 responden dengan teknik purposive sampling. Alat ukur yang digunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga yang di terima responden sebagian besar mendapatkan dukungan keluarga yang baik sebanyak 12 orang (66,7%) yang cukup sebanyak 6 orang (33,3%) dan mayoritas tingkat kemampuan perawatan diri yang di dapatkan yakni membutuhkan peralatan atau alat bantu sebanyak 9 orang (50%). Hasil uji Spearmen terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kemampuan perawatan diri pada orang dengan gangguan jiwa di Medan Sunggal yaitu nilai $p = 0,03$ ($< 0,05$) dengan kekuatanhubungannya kuat dan arah hubungan positif yaitu nilai $r = 0,664$.

4. Putri (2018) melakukan penelitian dengan judul gambaran dukungan keluarga terhadap perilaku hidup bersih sehat (phbs) pasien dengan diagnosis skizofrenia di Desa Cicadas Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Putri Kabupaten Bogor Tahun 2018. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Dukungan Keluarga Terhadap Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pasien Dengan Diagnosis Skrizofrenia di Desa Cicadas wilayah kerja Puskesmas Gunung Putri Kabupaten Bogor 2018. Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan design penelitian Rapid Assesment Procedures (RAP) dengan menggunakan wawancara mendalam (indepth interview) dalam pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan gambaran dukungan keluarga terhadap PHBS Pasien dengan diagnosis Skizofrenia didapati bahwa berdasarkan karakteristik usi yaitu usia < 25 tahun yang memiliki dukungan keluarga baik bagi pasien dengan diagnosis Skozofrenia sedangkan jenis kelamin wanita lebih baik dalam memberikan dukungan keluarga bagi pasien dengan diagnosis Skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

- Acosta, F. J., Hernandez, J. L., Pereira, J., Herrera, J., & Rodriguez, C. J. (2017). Medication adherence in schizophrenia. *World Journal of Psychiatry*, 2(5), 74. <https://doi.org/10.5498/wjp.v2.i5.74>
- Akter, H., Mali, B., & Arafat, S. M. Y. (2019). Socio-Demographic Analysis of Non-Compliance among Patients with Schizophrenia : A Cross-Sectional Observation in a Tertiary Teaching Hospital of Bangladesh. 28, No. 1(June).
- Amanda, D., Zahra, Z., & Oktari, R. S. (2019). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Dengan Kualitas Hidup Pasien Skizofrenia Di Poliklinik Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Aceh Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 1(3), 127–132. Retrieved from <http://medicus-darussalam.com/index.php/KEDOKTERAN/article/view/27/32>
- Aprilis, N. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pasien gangguan jiwa di rumah sakit jiwa tampan provinsi riau Tahun 2016. *Menara Ilmu*, 11(77)
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Caqueo-Uriázar, A., Urzúa, A., Mena-Chamorro, P., Fond, G., & Boyer, L. (2020). Adherence to antipsychotic medication and quality of life in Latin-American patients diagnosed with Schizophrenia. *Patient Preference and Adherence*, 14, 1595–1604. <https://doi.org/10.2147/PPA.S265312>
- Dilokthornsakul, P., Thoopputra, T., Patanaprateep, O., Kongsakon, R., & Chaikunapruk, N. (2016). Effects of medication adherence on hospitalizations and healthcare costs in patients with schizophrenia in Thailand. *SAGE Open Medicine*, 4, 205031211663702. <https://doi.org/10.1177/2050312116637026>
- Endriyani, L., Chien, C. H., Huang, X. Y., & Chieh-Yu, L. (2019). The influence of adherence to antipsychotics medication on the quality of life among patients with schizophrenia in Indonesia. *Perspectives in Psychiatric Care*, 55(2), 147–152. <https://doi.org/10.1111/ppc.12276>
- ES, M., BK, G., & GT, T. (2016). Medication Adherence among Patients with Schizophrenia Treated with Antipsychotics at Adama Hospital, East Shoa Zone, Oromia Regional State. 5(2), 1–6. <https://doi.org/10.4172/2167-1052>

- Girma, S., Abdisa, E., & Fikadu, T. (2017). Prevalence of Antipsychotic Drug Non Adherence and Associated Factors Among Patients with Schizophrenia Attending at Amanuel Mental Specialized Hospital, Addis Ababa, Ethiopia: Institutional Based Cross Sectional Study. *Health Science Journal*, 11(4), 1–7. <https://doi.org/10.21767/1791-809x.1000520>
- Gunawan, A. (2016). *Remaja dan Permasalahannya*. Yogyakarta : Hanggar Kreator.
- Hafifah, A., Puspitasari, I. M., & Sinuraya, R. K. (2018). Review Artikel : Farmakoterapi dan Rehabilitasi Psikososial pada Skizofrenia. *Farmaka*, 16(2), 210–232.
- Kalkan, E., & Budak, F. K. (2019). The effect of insights on medication adherence in patients with schizophrenia. (January), 1–7. <https://doi.org/10.1111/ppc.12414>
- Kartini. (2017). *Patologi Sosial 3 Gangguan-Gangguan Kejiwaan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Keliat, B. A. (2013). *Kontribusi Keperawatan Kesehatan Jiwa Dalam Meningkatkan Pelayanan Kesehatan Jiwa di Indonesia*. Jakarta: EGC.
- Kemenkes RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Balitbang Kemenkes RI
- Kemenkes RI. (2019). *Kombinasi Obat Psikotik dan Terapi Psikologis Untuk Pasien Skizofrenia*. Retrieved from <http://yankes.kemkes.go.id/read-kombinasi-obat-psikotik-dan-terapi-psikologis-untuk-pasien-skizofrenia-7106.html>
- Maslim, R. (2013). *Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM-V. Cetakan 2-Bagian Ilmu Keperawatan Jiwa Fakultas Kedokteran Unika Atma Jaya*. Jakarta : PT Nuh Jaya.
- Morisky, D. E., et al. (2018). Predictive Validity Of A Medication Adherence Measure In An Outpatient Setting. *Journal Health System Pharm*, 10:348-54.
- Muliyani, Isnani, N., & Solihin, R. A. A. H. S. P. S. (2020). Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Poli Jiwa RSUD. DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. *Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan Dan Teknologi*, 2(1), 35–39
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

- Nursalam. (2018). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta : Info Medika.
- Purwandityo, A. G., Febrianti, Y., Sari, C. P., Ningrum, V. D. A., & Sugiyarto, O.P. (2018). Pengaruh Antipsikotik terhadap Penurunan Skor The Positive and Negative Syndrome Scale-Excited Component. *Indonesian Journal of Clinical Pharmacy*, 7(1), 19–29. <https://doi.org/10.15416/ijcp.2018.7.1.19>
- Sadock, B. J. (2016). *Sinopsis Psikiatri Jilid 2*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Santrock, J.W. (2017). *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta : Kencana Prenada Media.
- Sariah, et al. (2014). *Risk And Protective Factors For Relaps Among Individuals With Schizophrenia : A Qualitative Study in Dar es Salaam*. Tanzania : BMC Psychiatry.
- Sinaga, N. A. (2014). Hubungan Pengetahuan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Gangguan Jiwa Skizofrenia Paranoid di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Aceh. *Skripsi*. Aceh : Fakultas Kedokteran Universitas Syiah Kuala Darussalam Banda Aceh.
- Singh, P. M., Karmacharya, S., & Khadka, S. (2019). Severity Of Relapse And Medication Adherence In Patient Of Schizophrenia: A Study From Nepal. *Journal of Psychiatrists' Association of Nepal*, 8(2), 54–58. <https://doi.org/10.3126/jpan.v8i2.28027>
- Steinberg, L. (2017). *Handbook of Adolescence Psychology : Third Edition*. New Jersey : John Wiley & Sons, Inc.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tanna, S., & Lawson, G. (2016). *Analytical Chemistry for Assessing Medication Adherence*. United Kingdom: Elsevier.
- Tham, X. C., Xie, H., Chng, C. M. L., Seah, X. Y., Lopez, V., & Klainin-Yobas, P. (2018). Exploring predictors of medication adherence among inpatients with schizophrenia in Singapore's mental health settings: A non-experimental study. *Archives of Psychiatric Nursing*, 32(4), 536–548. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2018.02.004>
- Tola, B., & Immanuel, N. L. (2015). Dukungan Sosial Dan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Rawat Jalan. *Jurnal Penelitian Dan Pengukuran Psikologi*, 4(1), 7–11. <https://doi.org/10.21009/jppp.041.0>

- Ulfah, M. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Tuberkulosis (TBC) di Wilayah Kerja Puskesmas Pamulang Kota Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta : Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Islam Negeri.
- Videbeck. (2018). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Jakarta : EGC.
- Wahyuningrum, I. (2013). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Durasi Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo Semarang. *Karya Ilmiah S.1 Ilmu Keperawatan*
- Wardani, I. Y. (2009). Pengalaman keluarga Menghadapi Ketidakpatuhan Anggota Keluarga dengan Skizofrenia Dalam Mengikuti Regimen Terapeutik Pengobatan. *Tesis*. Depok : Fakultas Ilmu Kedokteran Universitas Indonesia.
- Yilmaz, E., & Okanli, A. (2015). The Effect of Internalized Stigma on the Adherence to Treatment in Patients With Schizophrenia. *Archives of Psychiatric Nursing*, 29(5), 297–301. <https://doi.org/10.1016/j.apnu.2015.05.006>
- Yudhantara, S., & Istiqomah, R. (2018). Sinopsis Skizofrenia untuk Mahasiswa Kedokteran. Retrieved from <https://books.google.co.id/books?id=ZOJqDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=pengobatan+skizofrenia&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwj5sfm83ujqAhUL63MBHUdZAKwQ6AewAnoECAQQAg#v=snippet&q=pengobatan&f=false>
- Yusuf, A., dkk. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta : Salemba Medika.

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN
MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN**

A. Identitas Responden

1. Nomor responden : (diisi oleh peneliti)
2. Nama responden :
3. Usia : tahun
4. Jenis Kelamin :
5. Pendidikan :
6. Jenis Obat :

B. Dukungan Keluarga

Petunjuk pengisian : Berilah tanda check list (√) pada kotak yang telah disediakan sesuai dengan jawaban anda.

Keterangan Selalu (SL) = bila dilakukan sepenuhnya
 Sering (SR) = bila dilakukan sebagian
 Kadang-kadang (KD) = bila dilakukan hanya sedikit
 Tidak pernah (TP) = bila tidak pernah dilakukan

No.	Pernyataan	Tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
	Dukungan Penilaian				
1	Keluarga membimbing penderita agar tetap menjaga kondisi kesehatan				
2	Keluarga menunjukkan bahwa kita sebagai keluarga terdekat peduli terhadap penderita				
3	Keluarga menghormati setiap keputusan yang diungkapkan oleh penderita				
4	Keluarga menyarankan penderita agar tetap menjalin hubungan sosial dengan orang lain				
5	Keluarga mengamati perilaku penderita ketika terdapat kemajuan dalam perawatan diri				
	Dukungan Informasional				

6	Keluarga senantiasa memberikan informasi perawatan diri yang benar				
7	Keluarga menyarankan penderita untuk rutin kontrol/ berobat ke pelayanan kesehatan terdekat				
8	Keluarga mengingatkan hal-hal yang harus dihindari yang dapat membuat penderita terserang penyakit				
9	Keluarga mengingatkan penderita untuk tetap menjaga kesehatan				
10	Keluarga mencari informasi tentang masalah kesehatan yang dialami penderita				
	Dukungan Instrumental				
11	Keluarga memberi fasilitas (alat mandi, makan) yang diperlukan untuk melakukan aktivitas sehari-hari dalam proses perawatan				
12	Keluarga meluangkan waktu untuk menemani penderita agar tetap menjaga kesehatan				
13	Keluarga menyediakan transportasi untuk mempermudah dalam perawatan kesehatan				
14	Keluarga memberikan uang kepada penderita				
15	Keluarga mengantar kemana penderita akan pergi				
	Dukungan Emosional				
16	Keluarga senantiasa memberikan pujian yang positif bagi penderita				
17	Keluarga memberikan perhatian dengan menciptakan suasana lingkungan rumah yang aman				
18	Keluarga memberikan kepercayaan kepada penderita dalam proses perawatan				
19	Keluarga mendengarkan curhatan hati penderita ketika sedih				
20	Keluarga memberikan kasih sayang kepada penderita dalam proses perawatan				

C. Kepatuhan Minum Obat

Setiap pernyataan memiliki 5 (empat) pilihan jawaban yaitu:

1. (TP) : Tidak Pernah
2. (JR) : Jarang
3. (KK) : Kadang-Kadang
4. (SR) : Sering
5. (SL) : Selalu

No	Pertanyaan	Jawaban				
		TP	JR	KK	SR	SL
1	Penderita lupa minum obat					
2	Penderita minum obat tepat					
3	Ketika merasa lebih baik penderita tetap minum obat					
4	Ketika penderita kumat, penderita berhenti minum obat					
5	Penderita minum obat ketika sakit					
6	Penderita dikendalikan oleh obat					
7	Penderita percaya obat yang diminum manjur					
8	Dengan minum obat penderita menjadi lebih baik					
9	Setelah minum obat penderita seperti zombi					
10	Obat membuat penderita lelah dan lesu					

D. Karakteristik responden berdasarkan cara minum obat

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Keluarga membaca cara pemberian obat yang tertera di label pengobatan sebelum diberikan kepada pasien.		
2	Keluarga membaca waktu pemberian obat yang tertera di label pengobatan sebelum diberikan kepada pasien.		
3	Keluarga membaca dosis pemberian obat yang tertera di label pengobatan sebelum diberikan kepada pasien.		
4	Keluarga memastikan bahwa obat yang diberikan memang untuk pasien.		
5	Keluarga memeriksa label obat sebelum di berikan pada pasien.		

Frequency Table

Dukungan Keluarga					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	1.6	1.6	1.6
	Cukup	30	24.0	24.0	25.6
	Baik	93	74.4	74.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Kepatuhan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	28.8	28.8	28.8
	Tinggi	89	71.2	71.2	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Apakah keluarga memeriksa label obat sebelum diberikan pada anda ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	1.6	1.6	1.6
	Ya	123	98.4	98.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Apakah keluarga memastikan bahwa obat yang diberikan memang untuk anda ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	5.6	5.6	5.6
	Ya	118	94.4	94.4	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Apakah keluarga membaca cara pemberian obat yang tertera di label pengobatan sebelum diberikan kepada anda ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	51	40.8	40.8	40.8
	Ya	74	59.2	59.2	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Apakah keluarga membaca waktu pemberian obat yang tertera di label pengobatan sebelum diberikan kepada anda ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	49	39.2	39.2	39.2
	Ya	76	60.8	60.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Apakah keluarga membaca dosis pemberian obat yang tertera di label pengobatan sebelum diberikan kepada anda ?					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	39	31.2	31.2	31.2
	Ya	86	68.8	68.8	100.0
	Total	125	100.0	100.0	

Crosstabs

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Dukungan Keluarga * Kepatuhan	125	100.0%	0	0.0%	125	100.0%

Dukungan Keluarga * Kepatuhan Crosstabulation					
			Kepatuhan		Total
			Rendah	Tinggi	
Dukungan Keluarga	Kurang	Count	2	0	2
		% within Dukungan Keluarga	100.0%	0.0%	100.0%
		% of Total	1.6%	0.0%	1.6%
	Cukup	Count	27	3	30
		% within Dukungan Keluarga	90.0%	10.0%	100.0%
		% of Total	21.6%	2.4%	24.0%
	Baik	Count	7	86	93
		% within Dukungan Keluarga	7.5%	92.5%	100.0%
		% of Total	5.6%	68.8%	74.4%
Total		Count	36	89	125
		% within Dukungan Keluarga	28.8%	71.2%	100.0%
		% of Total	28.8%	71.2%	100.0%

Chi-Square Tests			
	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	80.265 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	80.910	2	.000
Linear-by-Linear Association	75.678	1	.000
N of Valid Cases	125		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .58.

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

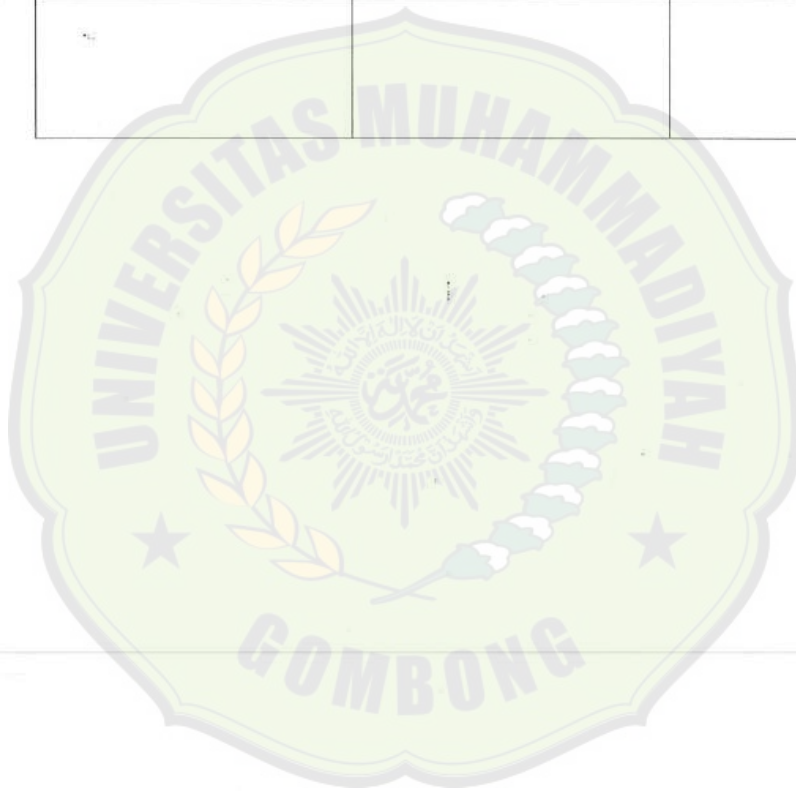
Nama : Oki Hendri Prajanto

Nim : A22020199

Pembimbing 1 : Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS

Tanggal Bimbingan	Topik atau Materi Bimbingan	Paraf
23 September 2021	"PENGARUH SUPPORT KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN" - Latar belakang cari sumber yang lebih update - Penambahan jurnal dan artikel penelitian - Hasil survey di munculkan	
13 April 2022	"HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN" - Latar belakang belum membahas dukungan keluarga untuk mengurangi kekambuhan minum obat - BAB 3 jabarkan lebih detail. - Etika penelitian	
19 Mei 2022	- BAB 1, study pendahuluan - Perbaiki kuesioner - Definis operasional - Pengambilan pengumpulan data	
31 Mei 2022	- BAB 1 Konsep terlalu banyak teori - BAB 2 Kerangka konsep belum di tuliskan secara detail - BAB 3 Kriteria eksklusi dan inklusi	

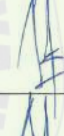
28 Juni 2022	Acc bidang proposal	



Universitas Muhammadiyah Gombong

LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN

Nama : Oki Hendri Prajanto
 Nim : A22020199
 Pembimbing 2 : Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M.Kep

Tanggal Bimbingan	Topik atau Materi Bimbingan	Paraf
10 Maret 2022	- Ganti judul dari identifikasi faktor-faktor menjadi hubungan - Revisi Bab 1 - Revisi Bab 3 - Revisi Daftar Pustaka	
13 April 2022	Perbaiki resume & saran	
19 Mei 2022	perbaiki penulisan, lengkapi lampiran.	
28 Juni 2022	ace uji proposal.	



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : Hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat pada
Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di Wilayah Kerja Puskesmas
Alian
Nama : Oki Hendri Prajanto
NIM : A22020199
Program Studi : Keperawatan Program Sarjana
Hasil Cek : 20%

Gombong, 25 Mei 2023

Pustakawan

(Aulia Rahmawati U.N.I.P)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)

**FORMULIR PERMOHONAN SURAT IJIN STUDI PENDAHULUAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

Mohon pembuatan surat ijin studi pendahuluan untuk mahasiswa :

Nama	:	OKI HENDRI PRAJANTO
NIM	:	A22020199
Prodi	:	KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Dikirim Kepada	:	KEPALA PUSKESMAS ALIAN
Judul Penelitian	:	HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALIAN
No HP/WA Aktif	:	087715067729

Gombong, 04 Juli 2022
Mengetahui Pembimbing 1



(Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Oki Hendri Prajanto
NIM : A22020199
Pembimbing : Arnika Dwi Asti, S.Kep.Ns, M.Kep

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
	06/23 /4	Konsul Bab 4 & 5 Revisi Bab 4 & 5		
	11/23 /5	Acc uji sidang		

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahya Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,Ph.)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PRODI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp. Fax. (0287) 472433, Gombong 54412

Nama Mahasiswa : Oki Hendri Prajanto
NIM : A22020199
Pembimbing : Tri Sumarsih, S. Kep., Ns., MNS

No	Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1.	06/4/23	Perbaikan Bab IV & V		<i>Tri</i>
2	11/05/23	Ac hasil		<i>Tri</i>

Mengetahui,
Ketua Prodi Keperawatan Program Sarjana,



(Cahya Septiwi, M.Kep.Sp.KMB,Ph.)



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

eCertificate

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL
EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
Nomor : 010.6/II.3.AU/F/KEPK/I/2023

No. Protokol : 11113000349



Peneliti Utama
Principal In Investigator

: Oki Hendri Prajanto

Nama Institusi
Name of The Institution

: KEPK Universitas Muhammadiyah Gombong

"HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN
KEPATUHAN MINUM OBAT PADA ORANG DENGAN
GANGGUAN JIWA (ODGJ) DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS ALIAN"

"RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SUPPORT AND
MEDICATION ADHERENCE IN PEOPLE WITH MENTAL
DISORDERS (ODGJ) IN THE ALIAN HEALTH CENTER
WORK AREA"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan tanggal 16 April 2023

This declaration of ethics applies during the period January 16, 2023 until April 16, 2023

January 16, 2023
Professor and Chairperson,



Ning Iswati, M.Kep